

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang dicari oleh semua orang. Menurut *World Health Organisation* (WHO) kesehatan adalah suatu keadaan sehat yang utuh secara fisik, mental, dan sosial serata bukan hanya merupakan bebas dari penyakit. Salah satu cara menjaga agar tubuh tetap sehat dalam keadaan sehat adalah dengan gaya hidup yang sehat. Mencegah lebih baik dari pada mengobati. Menurut Dr. Sagiran (2007) pencegahan penyakit bisa dilakukan dengan gerakan shalat yang meliputi berdiri, ruku', sujud, dan duduk adalah yang mirip olahraga yang bila dijaga oleh manusia dan dilakukan dengan benar dan tuma'ninah maka akan bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Beberapa faktor penyebab gangguan kesehatan misalnya perilaku kesehatan yang kurang, perilaku dalam menyikapi fenomena tentang kesehatan serta pengetahuan tentang kesehatan. Faktor-faktor tersebut bisa diminimalkan demi tercapainya derajat kesehatan pada individu dan masyarakat yakni dengan cara hidup sehat, menjaga pola makan, aktivitas yang tidak berlebihan, dan berolahraga. Salah satu alternatif olahraga adalah dengan gerakan shalat. Gerakannya yang mirip olahraga perlu di ketahui oleh masyarakat karena pengaruh gerakan shalat sangat besar untuk menjaga kesehatan tubuh bagi masyarakat.

Menurut WHO, 17,5 juta (30%) dari 58 juta kematian di dunia, disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah pada tahun 2005. Dari seluruh angka tersebut, penyebab kematian antara lain disebabkan oleh serangan

jantung (7,6 juta penduduk), stroke (5,7 juta penduduk), dan selebihnya disebabkan oleh penyakit jantung dan pembuluh darah (4,2 juta penduduk). Berdasarkan seluruh data yang telah dikumpulkan dari WHO, pada tahun 2015 diperkirakan kematian akibat penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat menjadi 20 juta jiwa. Di Indonesia mencapai 17,5% dari total kematian di Indonesia provinsi prevalensi tertinggi terdapat di Jawa Timur sebesar 375.127 orang (Depkes RI. 2013). Berdasarkan data Rekam Medis RSUD dr. Harjono Ponorogo dalam bulan November penderita penyakit jantung sebanyak 434 orang (Rekam Medis RSUD dr, Harjono Ponorogo, 2015). Angka yang cukup besar mengingat penyakit jantung dan pembuluh darah dikategorikan sebagai penyakit tidak menular. Penyakit ini sebenarnya dapat dimodifikasi dan dicegah.

Selain penyakit jantung dan penyakit pembuluh darah ada penyakit lain yang angka kejadiannya juga tinggi contohnya di Amerika Serikat pada semua usia menunjukkan bahwa penyebab nyeri kronis adalah nyeri punggung bawah (70 juta orang), artritis (30 juta orang), migrain (20 juta orang), kanker (1 juta orang) (Rachmawati Dkk. 2006). Menurut Hochschuler (2002) Di Amerika Serikat, 80% orang pada usia 18-55 tahun mengalami keluhan nyeri pada bagian punggung. Di Indonesia diperkirakan angka prevalensi 7,6% sampai 37%. Masalah nyeri punggung pada pekerja pada umumnya dimulai pada usia dewasa muda dengan puncak prevalensi pada kelompok usia 25-60 (Steven, 2005). Menurut data pasien di Poli Syaraf RSUD Dr. Harjono Ponorogo pada tahun 2014 terdapat 822 pasien diperkirakan rata-rata per bulanya 68 pasien *low back pain* dan tahun 2015 pada bulan januari sampai bulan oktober terdapat 643

pasien diperkirakan rata-rata per bulanya terdapat 64 pasien *low back pain*. (Poli Syaraf RSUD Dr. Harjono Ponorogo, 2015)

Pengetahuan masyarakat menentukan kualitas kesehatannya. Kesehatan manusia bergerak maju dan mundur dalam komunikasi tertentu, dimana jarak ini menentukan apakah seseorang dikatakan sehat atau sakit. Sehat adalah Kemampuan melaksanakan peran dan fungsi dengan efektif (Nasrul, 1998). Pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Tetapi datangnya penyakit merupakan hal yang tidak bisa ditolak meskipun kadang-kadang bisa dicegah atau dihindari. Cara hidup dan gaya hidup manusia merupakan fenomena yang dapat dikaitkan dengan munculnya berbagai macam penyakit, selain itu hasil berbagai kebudayaan juga dapat menimbulkan penyakit (Sunanti. 2008). Dengan gaya hidup sehat dan pencegahan sejak dini untuk menghindari penyakit-penyakit masyarakat harus merubah pola gizi, istirahat, aktivitas dan olahraga yang teratur. Contohnya olahraga senam ergonomis gerakannya yang mirip dengan gerakan shalat. Masyarakat muslim bisa melakukan setiap hari minimal 5 waktu dalam sehari. Selain mirip dengan senam gerakan mengandung gerakan hati, lisan, dan seluruh anggota badan, shalat mengandung pula fungsi efektif autoregulasi dan adaptasi tubuh manusia dengan otak sebagai pusat pengendali (Sagiran 2007).

Dari berbagai banyak penyakit tersebut bisa dilakukan pencegahan dengan gerakan-gerakan shalat jika di lakukan dengan benar dan tidak tergesa-gesa serta mengatur pola hidup kita menjadi hidup sehat maka kita akan

terhindar dari berbagai penyakit. Mencegah lebih baik dari pada mengobati, dan pencegahan tersebut bisa kita lakukan dengan gerakan-gerakan shalat dengan benar dan tidak tergesa-gesa.

Setelah dilakukan studi pendahuluan terhadap 10 orang di RT.2 RW.2 Desa. Kemuning Kec. Sambit Kab. Ponorogo terdapat 4 orang menjawab benar dan 6 orang menjawab salah, di wilayah tersebut terdapat masjid tetapi jamaahnya sedikit dan pendidikan masyarakatnya masih sedikit rendah. Oleh sebab itu, perlu di ketahui masyarakat bahwa gerakan sholat mempunyai manfaat yang lebih untuk kesehatan dan mirip olahraga untuk menjaga kesehatan. Untuk tenaga kesehatan diharapkan memberikan penyuluhan serta menghibau dan mengajak masyarakat untuk membuka media cetak untuk menambah wawasan dan website untuk mengetahui berita terkini tentang kesehatan guna untuk menjaga kesehatan persendian mereka.

Dari fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengetahuan masyarakat tentang gerakan shalat bagi kesehatan di RT.2 WR.2 Desa. Kemuning Kec. Sambit Kab. Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan masyarakat tentang manfaat gerakan shalat bagi kesehatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Pengetahuan Masyarakat tentang Gerakan Shalat Bagi Kesehatan” mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan masyarakat tentang manfaat gerakan sholat bagi kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam pendidikan pada masalah gerakan shalat bagi kesehatan dan bahan kajian untuk selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang manfaat gerakan shalat bagi kesehatan dan sebagai bahan atau sumber data penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Hasil ini dapat dijadikan masukan bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan tentang gerakan shalat bagi kesehatan.

1.4.2. Manfaat Praktis :

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat di jadikan masukan bagi masyarakat dalam mengetahui tentang gerakan shalat bagi kesehatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat di gunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi penelitian lebih lanjut tentang manfaat dan spesifik salah satu gerakan shalat bagi kesehatan.

1.4 Keaslian Penelitian

1. Hasil Penelitian dari Lia Astuti tentang Pengaruh Gerakan Shalat Terhadap Kelenturan *Vertebrae Lumbalis* Pada Wanita Lanjut Usia di Ds. Gonilan

Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo Tahun 2013 Peneliti ini menggunakan desain *cross-sectional* dan desain penelitian *post only group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita lanjut usia yang ada di Posyandu Lansia Desa Gonilan Kel. Gonilan Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo yang berusia 50-74 tahun. Total sampel 34 responden dengan rincian pada kelompok eksperimen 17 responden yang masuk kriteria inklusi dan pada kelompok kontrol terdapat 17 responden. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan uji Mann-whitney test. Hasil penelitian: uji Mann-Whitney Test menunjukkan hasil $p = 0,004 < 0,05$ yang berarti ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap kelenturan *vertebrae lumbalis* pada wanita lanjut usia. Kesimpulan: Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gerakan sholat terhadap kelenturan *vertebrae lumbalis* pada wanita lanjut usia. Perbedaan dengan penelitian ini adalah gerakan shalat secara umum tidak di khususkan dengan satu masalah penyakit.

2. Hasil penelitian dari Ingga Ifada tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan dengan pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan mata Tahun 2010 Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Subjek penelitian adalah masyarakat kelurahan Wonolopo, kecamatan Mijen, Semarang pada bulan Maret-April 2010 yang diambil dengan cara purposive sampling. Sebanyak 50 orang yang berusia 15 tahun ke atas melakukan pengisian kuesioner untuk pengambilan data. Penelitian ini menunjukkan sebanyak 48 orang termasuk kedalam umur produktif dan 2 lainnya adalah umur non-

produktif, yang mana terdapat 17 laki-laki dan 33 perempuan, serta hanya 21 orang diantaranya yang pernah mendapatkan sumber informasi mengenai pelayanan kesehatan mata. Juga ditemukan 36 orang memiliki status ekonomi rendah, 18 orang dengan tingkat pendidikan sedang dan hanya 14 orang yang memiliki pekerjaan yang formal. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang gerakan shalat bagi kesehatan.

3. Hasil penlititan dari Fakhruddin Nasrul Sani tentang Hasil penelitian dari Hubungan Tingkat Pengetahuan Sehat - Sakit dengan Sikap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan sehat-sakit dengan sikap mahasiswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Metode Penelitian : menggunakan metode deskriptif analitik, sebanyak 100 mahasiswa yang telah memenuhi syarat inklusi dan eksklusi. Pengujian analisis data menggunakan uji Coefficient Contingency. Hasil nilai Chi Square diperoleh nilai 20,312 sehingga nilai Coefficient Contingency sebesar 0,411. Sehingga hasil pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang agak lemah antara tingkat pengetahuan sehat-sakit dengan sikap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Pengetahuan dan perilakunya cukup baik tentang hidup bersih dan sehat. Perbedaan dngan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan masyarakat tentang gerakan shalat bagi kesehatan.